

Pengaruh Gender, Pertimbangan Pasar Kerja dan Penghargaan Finansial Terhadap Motivasi Pemilihan Karir Sebagai Akuntan (Studi Kasus pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Malang)

Umi Kalsum Bhubha^{1*}, Dwiyani Sudaryanti², Abdul Wahid Mahsuni³
^{1,2,3} Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Malang

*Email Korespondensi: umikaa05@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine The Influence of Gender, job Market Considerations and Financial Rewards on the Motivation for Choosing a Career as an Accountant, because these three factors in previous studies showed inconsistent results or different results. Therefore the researcher tested again to obtain more reliable results regarding various aspects that influence student motivation in choosing a profession as an accountant. The sample in this study was Accounting Students at the Islamic University of Malang class of 2019, totaling 133 respondents. Sampling using purposive sampling method. This study used a quantitative method with data collection techniques through distributing questionnaires which were measured using a Likert scale. Analysis prerequisite tests include normality test, multicollinearity test, and heteroscedasticity test. The data analysis technique used is multiple linear regression analysis. Based on the results of the study: (1) There is a significant influence gender; job market considerations and financial rewards simultaneously on the motivation to choose a career as an accountant. (2) There is no effect of gender on the motivation to choose a career as an accountant. (3) There is a significant influence of job market considerations on the motivation for choosing a career as an accountant. (4) There is effect of financial rewards on the motivation to choose a career as an accountant.

Keywords: Career selection motivation as an accountant, gender, job market considerations, financial rewards.

PENDAHULUAN

Akuntansi merupakan salah satu bidang studi yang paling banyak mendapat perhatian dari generasi mahasiswa lulusan ekonomi saat ini, karena kepercayaan yang tersebar luas bahwa lulusan sarjana akuntansi tersebut pasti memiliki karir yang sangat kuat. Bagi seorang Sarjana Akuntansi/S1 yang baru memulai atau baru saja lulus kuliah, terdapat beberapa alternatif yang dapat dipilih, seperti melanjutkan pendidikan dengan mengikuti program Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) atau melanjutkan ke jenjang pendidikan berikutnya yang dapat memungkinkan mereka untuk memasuki dunia kerja secara permanen. Ada beberapa profesi yang bisa dipilih oleh sarjana akuntansi, seperti menjadi akuntan internal di suatu organisasi atau lembaga, akuntan pemerintah, akuntan pendidik, atau akuntan publik.

Menurut Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2011 tentang Profesi Akuntan Publik disebutkan bahwa akuntan publik adalah profesi yang sangat ahli dalam memberikan layanan jasa perasuransian dan masyarakat umum menggunakan hasil kerjanya secara terbuka sebagai satu-satunya pertimbangan utama dalam merumuskan argumentasi. Untuk mendukung pembangunan ekonomi suatu negara, untuk mengenali perkembangan ekonomi, untuk membuatnya lebih efektif dan efisien dengan tingkat transparansi yang tinggi, tentunya hal ini memerlukan kontribusi besar dari para profesi akuntan publik. Selain itu, akuntan publik dapat meningkatkan kualitas dan kredibilitas informasi keuangan atas transaksi yang melanggar kepentingan entitas yang bersangkutan (Arief et al., 2020). Selain itu, akuntan publik harus mendaftar dan bergabung dengan Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI), asosiasi profesi akuntan yang diakui pemerintah.

Akuntan publik merupakan akuntan yang sudah disetujui oleh Menteri Keuangan dalam menyediakan bantuan akuntan publik di Indonesia, baik yang atestasi maupun non atestasi. Profesi akuntan adalah satu-satunya di bidang akuntansi dan juga merupakan profesi yang paling monoton. Kantor akuntan secara terus menerus bekerja dengan bantuan komputer dan dibawah tenggang waktu yang ketat saat menyelesaikan tugas pekerjaannya. Namun keadaan ini menimbulkan rasa bosan yang lama kelamaan akan menyebabkan mahasiswa tersebut berubah kembali pikiran untuk tidak berkarir menjadi seorang akuntan. Tidak mudah menjadi akuntan publik, seseorang harus melalui sejumlah prosedur dengan menghabiskan banyak waktu dan uang untuk melakukannya. Agar bisa menjadi seorang akuntan publik, mahasiswa harus menyelesaikan kuliah S1 Akuntansi, sesudah itu Pendidikan Profesi Akuntansi, serta Ujian Sertifikasi Akuntan Publik dan menyerahkan surat kepercayaannya kepada Kementerian Keuangan sesegera mungkin untuk mendapatkan izin praktek sebagai akuntan publik. Setelah menyelesaikan Pendidikan Profesi Akuntansi selama 9 hingga 24 bulan, maka akan menerima sertifikat sebagai akuntan dan Nomor Registrasi Akuntan dari Kementerian Keuangan. Kurang lebih 3 sampai 4 bulan setelah dimulainya Pendidikan Profesi diwajibkan untuk memperoleh Nomor Registrasi Akuntan. Hal ini menjadi penyebab masih sedikitnya akuntan di Indonesia karena setiap akuntan harus melalui proses lamaran yang panjang (Deea et al., 2021).

Dalam merencanakan karir, pasti sudah memikirkan pertimbangan apa saja yang akan mempengaruhinya dalam memilih karir dan apa yang menjadi latar belakang pemilihan profesi tersebut serta apa yang diharapkan atas pilihan tersebut di masa depan (Asmoro, 2016). Faktor-faktor dalam penelitian ini yang akan menjadi pertimbangan bagi mahasiswa akuntansi dalam berkarir menjadi akuntan diantaranya adalah pengaruh gender, pertimbangan pasar kerja dan penghargaan finansial.

Banyak aspek-aspek yang memotivasi pemilihan karir seorang mahasiswa akuntansi. Namun dalam penelitian ini peneliti hanya mengambil tiga faktor yaitu gender, pertimbangan pasar kerja dan penghargaan finansial, karena ketiga faktor tersebut dalam penelitian-penelitian sebelumnya menunjukkan hasil yang tidak konsisten atau hasil yang berbeda-beda. Oleh karena itu peneliti menguji lagi untuk memperoleh hasil yang lebih terpercaya mengenai bermacam aspek yang mempengaruhi motivasi mahasiswa terhadap pemilihan profesi sebagai akuntan. Obyek yang digunakan penelitian ini yaitu mahasiswa akuntansi Universitas Islam Malang tingkat akhir. Alasan saya melakukan penelitian ini karena adanya perbedaan hasil penelitian-penelitian sebelumnya yang meneliti tentang pengaruh Gender, Pertimbangan Pasar Kerja dan Penghargaan Finansial. Maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lagi dengan judul yang sama yaitu **“Pengaruh Gender, Pertimbangan Pasar Kerja dan Penghargaan Finansial Terhadap Motivasi Pemilihan Karir Sebagai Akuntan (Studi Kasus Mahasiswa Akuntansi UNISMA) “**.

Rumusan Masalah

1. Apakah gender, pertimbangan pasar kerja dan penghargaan finansial berpengaruh terhadap motivasi pemilihan karir sebagai akuntan?
2. Apakah gender berpengaruh terhadap motivasi pemilihan karir sebagai akuntan?
3. Apakah pertimbangan pasar kerja berpengaruh terhadap motivasi pemilihan karir sebagai akuntan?
4. Apakah penghargaan finansial berpengaruh terhadap motivasi pemilihan karir sebagai akuntan?

Tujuan Penelitian

1. Untuk memahami pengaruh gender, pertimbangan pasar kerja dan penghargaan finansial terhadap motivasi pemilihan karir sebagai akuntan
2. Untuk memahami pengaruh gender terhadap motivasi pemilihan karir sebagai akuntan
3. Untuk memahami pengaruh pertimbangan pasar kerja terhadap motivasi pemilihan karir sebagai akuntan

4. Untuk memahami pengaruh penghargaan finansial terhadap motivasi pemilihan karir sebagai akuntan

Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
Penelitian ini diharapkan untuk menambah ilmu pengetahuan terkait profesi akuntan publik serta menjadi referensi dan bahan acuan bagi peneliti selanjutnya.
2. Manfaat Praktis
 - a. Untuk Mahasiswa
Memberikan informasi kepada program studi akuntansi agar meningkatkan motivasi seseorang dalam pemilihan karir sebagai akuntan dan pengauditan
 - b. Untuk UNISMA
Penelitian ini diharapkan jadi masukan menjadi evaluasi pembelajaran seberapa paham mahasiswa akuntansi mengetahui profesi akuntan publik, terutama berkaitan dengan gender yang saat ini sudah tidak lagi mempengaruhi sehingga dapat memberikan motivasi seseorang dalam pemilihan karir sebagai akuntan
 - c. Bagi Penulis
Meningkatkan kesadaran dan pemahaman penulis tentang profesi akuntan publik yang akan bekerja sebagai pengauditan dan menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya dengan topik yang sama.

TINJAUAN PUSTAKA

Penelitian Terdahulu

Sari (2016) dengan judul penelitiannya yaitu “Pengaruh Nilai Intrinsik Pekerjaan, Lingkungan Kerja dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Motivasi Pemilihan Karir Sebagai Akuntan”. Menunjukkan hasil analisis bahwa Nilai Intrinsik Pekerjaan, Lingkungan Kerja dan Pertimbangan Pasar Kerja memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi pemilihan karir sebagai akuntan.

Penelitian yang dilakukan oleh Bily et, al (2017) ini berjudul “Pengaruh Faktor Gender, Pertimbangan Pasar Kerja, Lingkungan Kerja, Penghargaan Finansial dan Pelatihan Profesional terhadap minat mahasiswa dalam berkarir sebagai akuntan publik”. Hasil analisis ini menunjukkan bahwasannya semua faktor independen memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa dalam berkarir menjadi akuntan publik.

Judul kajian yang Zaid (2015) lakukan adalah “Gender, Penghargaan Finansial dan Pertimbangan Pasar Kerja terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir menjadi akuntan publik”. Hasil penelitiannya yaitu variabel Penghargaan Finansial dan Pertimbangan Pasar Kerja berpengaruh secara signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir menjadi akuntan publik sedangkan variabel Gender tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir menjadi akuntan publik.

Penelitian yang dilakukan oleh Asmoro et, al (2016) ini berjudul “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik”. Faktor-Faktor dalam analisis ini adalah Penghargaan Finansial, Pelatihan Profesional, Pengakuan Profesional, Nilai-Nilai Sosial, Lingkungan Kerja, Pertimbangan Pasar Kerja dan Personalitas. Hasil temuan tersebut adalah semua variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik.

Analisis yang diteliti oleh Kusumawardani (2022) dengan judul “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarir Menjadi Akuntan Publik”. Aspek-aspek dalam temuan tersebut yaitu gender, Motivasi Diri, Penghargaan Finansial, Pertimbangan Pasar Kerja dan Persepsi. Analisis ini menunjukkan bahwa motivasi diri dan persepsi berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir menjadi

akuntan publik, sedangkan Gender, Penghargaan Finansial dan Pertimbangan Pasar Kerja tidak memiliki pengaruh atas keinginan untuk bekerja sebagai seorang akuntan publik.

Tinjauan Teori

Teori Motivasi

Menurut Maslow (1943) menyatakan bahwa manusia dimotivasi oleh berbagai kebutuhan. Kebutuhan ini dibagi menjadi dua kategori yaitu kebutuhan dasar (basal need) dan kebutuhan meta yang disusun secara hirarkis mulai dari kebutuhan yang paling rendah sampai kebutuhan yang paling tinggi tingkatannya. Diantaranya yaitu kebutuhan fisiologis, rasa aman, penghargaan dan kebutuhan aktualisasi diri.

Menurut Herzberg (1966), hasil penelitian menunjukkan bahwa ada dua faktor yang mempengaruhi kemampuan belajar seseorang, yaitu faktor kepuasan dan faktor ketidakpuasan. Menurut Herzberg, salah satu faktor motivasi yang paling penting adalah memiliki tujuan yang jelas, memiliki etos kerja yang kuat, serta memiliki keinginan untuk sukses dan mendapat pengakuan dari orang lain.

Teori Clelland (1961) menyatakan bahwa ada tiga faktor penting yang berkontribusi terhadap kebutuhan seseorang, yaitu : kebutuhan untuk berprestasi, kebutuhan untuk memiliki hubungan sosial dan membutuhkan suatu dorongan dalam melakukan suatu hal.

Motivasi

Menurut Manullang (2004 dalam Sari, 2016) motivasi mencakup pekerjaan yang dilakukan oleh seorang manajer untuk menginspirasi, mengangkat dan memberikan dorongan terhadap orang lain. Tujuan motivasi adalah untuk mendorong individu atau kelompok agar mereka senang dan mampu mencapai tujuannya, seperti yang diharapkan dari orang atau kelompok yang bersangkutan.

Gender

Gender merupakan perbedaan laki-laki dan perempuan yang terjadi di masyarakat di akibatkan oleh konstruksi sosial dan budaya. Menurut Handayani (2021), gender merupakan konstruksi sosial yang mempengaruhi hubungan antara perempuan dan laki-laki yang berkembang sebagai hasil dari proses sosialisasi. Istilah gender dapat digunakan untuk merujuk pada perbedaan peran, status dan mentalitas antara laki-laki dan perempuan yang dihasilkan dari integrasi konstruksi sosial budaya ke dalam kehidupan sehari-hari.

Pertimbangan Pasar Kerja

Pertimbangan pasar kerja merupakan aspek yang dapat mempengaruhi minat seseorang dalam memilih karir, sehingga profesi akuntan publik masih mempunyai peluang yang luas karena kebutuhan jasa akuntan publik semakin meningkat namun tidak diikuti dengan jumlah akuntan publik yang mencukupi. Profesi dengan pasar kerja yang besar akan lebih disukai daripada profesi yang pasar kerjanya lebih kecil. Bidang pekerjaan yang dapat ditekuni oleh mahasiswa akuntansi selain profesi akuntan publik adalah menjadi akuntan perusahaan, akuntan pemerintah dan akuntan pendidik.

Penghargaan Finansial

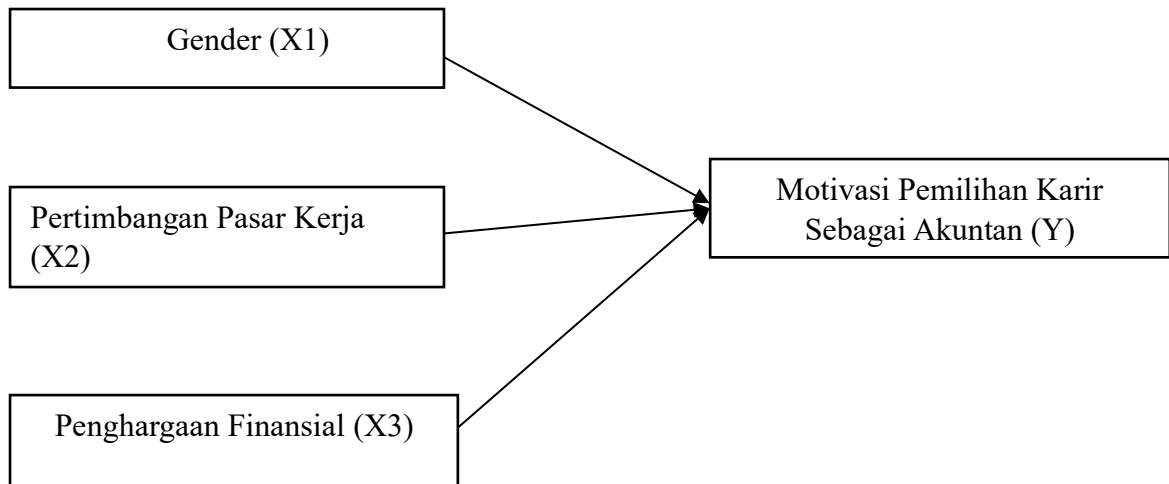
Penghargaan finansial adalah gaji atau *reward* yang diberikan perusahaan kepada pekerja dalam bentuk uang sebagai bayaran atas kerja keras dan pengabdianya kepada perusahaan. Kantor akuntan publik memiliki prosedur yang ditetapkan untuk memberikan nasihat kepada kandidat, yang didasarkan pada sebagian besar proyek klien yang telah dihubungi. Jika banyak proyek yang diterima maka akuntan akan menerima banyak data. Namun di sisi lain, jika proposal yang diterima hanya sedikit, otoritas publik hanya akan menerima sedikit penilaian.

Akuntan Publik

Akuntan publik adalah seorang akuntan profesional yang memenuhi syarat untuk melakukan berbagai layanan terhadap klien terutama di bidang audit keuangan, untuk memenuhi kebutuhan kreditur, penanam modal, kadet kreditur, kandidat penanam modal dan

lembaga penguasa (khususnya otoritas pajak) atau pihak yang bersangkutan. Nasihat pajak, nasihat bisnis, penyusunan sistem akuntansi dan penyusunan laporan keuangan adalah beberapa informasi lain yang disediakan untuk masyarakat umum (Sari, 2016).

Kerangka Konseptual



Hipotesis Penelitian

H1 = Gender, pertimbangan pasar kerja dan penghargaan finansial berpengaruh terhadap motivasi pemilihan karir sebagai akuntan

H1a = Gender berpengaruh terhadap motivasi pemilihan karir sebagai akuntan

H1b = Pertimbangan pasar kerja berpengaruh terhadap motivasi pemilihan karir sebagai akuntan

H1c = Penghargaan finansial berpengaruh terhadap motivasi pemilihan karir sebagai akuntan

METODE PENELITIAN

Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian

Analisis ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berhubungan dengan angka yang dianalisis menggunakan statistik, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut serta penyajian hasil. Data yang digunakan dalam analisis ini adalah data primer yang didapat secara langsung dari mahasiswa akuntansi Universitas Islam Malang angkatan 2019. Penelitian ini dilakukan di Fakultas Ekonomi Universitas Islam Malang dan dilakukan pada bulan Desember 2022 - Juni 2023.

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa program studi akuntansi Universitas Islam Malang angkatan 2019. Selama penelitian ini, rumus Slovin digunakan untuk menentukan sampel.

Definisi Operasional Variabel

Motivasi Pemilihan Karir Sebagai Akuntan

Indikator yang digunakan diambil dalam penelitian Sari (2016):

1. Motivasi untuk menjadi akuntan
2. Kebutuhan fisiologis
3. Kebutuhan rasa aman
4. Kebutuhan sosial
5. Kebutuhan akan penghargaan
6. Kebutuhan untuk aktualisasi diri

Gender

Merupakan variabel *dummy* dalam penelitian ini

1. Laki-laki
2. Perempuan

Pertimbangan Pasar kerja

Indikator yang digunakan diambil dalam penelitian Zaid (2015):

1. Tersedianya lapangan pekerjaan
2. Keamanan kerja
3. Fleksibilitas karir
4. Kesempatan promosi jabatan

Penghargaan finansial

Indikator yang digunakan diambil dalam penelitian Kusumawardani (2022):

1. Penghasilan jangka panjang yang bagus
2. Gaji awal yang bagus
3. Peluang standar hidup lebih tinggi
4. Gaji yang banyak

Sumber dan Metode Pengumpulan Data

Jenis data dalam analisis ini adalah data primer yang dikumpulkan secara langsung dari responden melalui sebaran kuisisioner. Teknik penyebaran kuisisioner ini disusun langsung oleh peneliti, beberapa pertanyaan yang akan dijawab oleh responden. Pengumpulan data dari responden dilakukan dengan menggunakan skala *Likert* untuk mengukur perubahan pertimbangan pasar kerja, penghargaan finansial dan motivasi pemilihan karir sebagai akuntan, sedangkan variabel *dummy* gender dinilai menggunakan skala nominal 0 untuk laki-laki dan 1 untuk perempuan (Zaid, 2015).

Metode Analisis Data

Analisis Regresi Linear Berganda

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda dengan variabel independen Gender (X1), Pertimbangan Pasar Kerja (X2), Penghargaan Finansial (X3) dan variabel dependen motivasi pemilihan karir sebagai akuntan (Y). Analisis tersebut dilakukan dengan bantuan SPSS (*Statistical Package for Social Science*). Hubungan antara kedua variabel yang dimaksud dapat digambarkan dengan perbandingan berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

a: Konstanta

b: Koefisien regresi

e: Standar error

X1: Gender

X2: Pertimbangan Pasar Kerja

X3: Penghargaan Finansial

Y: Motivasi pemilihan karir sebagai akuntan

Uji Instrumen Penelitian

Uji Validitas

Uji validitas yang digunakan dalam analisis ini menggunakan *Product Moment* dari *pearson*. Uji signifikansi dilakukan dengan membandingkan dua baris tabel yakni *r* hitung dengan *r* tabel. Namun pertanyaan atau indikator yang bersangkutan dianggap dapat diterima jika *r* hitung > *r* tabel dan tingkat signifikansinya < *alpha* (0,05).

Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas dilakukan dengan menggunakan statistik *Cronbach Alpha*. Setiap konstruksi atau variabel dianggap dapat diandalkan jika memiliki nilai *Cronbach Alpha* lebih dari 60 (Ghozali, 2018).

Uji Normalitas

Uji Kolmogorov-Smirnov dipakai untuk mengetahui apakah data memiliki distribusi normal atau tidak, dan membandingkan probabilitas setiap hasil dengan ambang signifikansi 5%. Jika probabilitas atau ambang batas signifikansi lebih tinggi dari 5%, data akan berdistribusi normal.

Uji Asumsi Klasik

Uji Multikolinearitas

Toleransi 0,10 atau VIF 10 dengan tingkat kolinearitas 0,95 merupakan standar nilai cutoff yang digunakan untuk menunjukkan adanya multikolinearitas. Jika VIF kurang dari 10 dan toleransi kurang dari 0,1, kesalahan multikolinearitas tidak teramati dalam penelitian ini.

Uji Heteroskedastisitas

Penelitian ini menggunakan uji *Glejser* untuk mendeteksi heteroskedastisitas, yaitu dengan cara meregresikan variabel bebas dengan nilai Absolute Residual atau Abs_RES. Heteroskedastisitas tidak terjadi bila kriteria penentuan validitas suatu kesimpulan adalah jika taraf signifikasinya lebih besar dari 0,05.

Uji Hipotesis

Uji Simultan

Uji F dalam penelitian ini menggunakan taraf signifikansi 0,05 atau 5%; apabila tingkat signifikansi < 0,05 atau 5% maka model regresi yang bersangkutan bisa dipakai untuk mendeteksi pola (Ghozali, 2016).

Koefisien Determinasi

R square memiliki nilai 0 hingga 1, jika mendekati 1 menunjukkan variabel yang independen menyediakan hampir sebagian informasi yang diperlukan untuk menentukan variasi variabel dependen. Regresi menggunakan lebih dari dua variabel independen dengan nilai awal ditentukan oleh Adjusted R square. Istilah Adjusted R square mengacu pada R square yang sudah diterapkan atau hanya mengukur variabel bebas yang signifikan saja, nilai ini secara signifikan selalu lebih kecil dari R square.

Uji Parsial

Uji parsial (t) dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:

- Apabila taraf signifikansi kurang dari 0.05, berarti variabel independen (X) memiliki pengaruh terhadap variabel dependen (Y) secara parsial.
- Apabila nilai signifikansi lebih dari 0.05, berarti variabel independen (X) tidak memiliki pengaruh terhadap variabel dependen (Y) secara parsial.

HASIL PENELITIAN

Gambaran Umum Terpilih

Seluruh mahasiswa akuntansi Universitas Islam Malang angkatan 2019 yang masih aktif dijadikan sebagai populasi dalam penelitian ini dengan jumlah populasi sebanyak 199 mahasiswa.

Adapun untuk menghitung jumlah sampel menggunakan rumus *Slovin*, sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$
$$n = \frac{199}{1 + 199 (0,05)^2}$$
$$n = 132,8 \text{ (dibulatkan menjadi 133)}$$

Tabel 4. 1 Pembagian Kuesioner

Keterangan	Jumlah	Persentase
Kuesioner yang disebar	133	100%
Kuesioner yang tidak diisi	0	0%
Kuesioner yang diisi tidak lengkap	0	0%
Kuesioner yang dipakai	133	100%

Sumber : Data primer yang diolah, 2023

Berdasarkan hasil data yang diperoleh banyaknya responden dalam penelitian ini adalah berjenis kelamin perempuan dengan jumlah 90 orang atau 67,7%, dan sisanya berjenis kelamin laki-laki dengan jumlah 43 orang atau 32,3%.

Tabel 4. 2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Laki-laki	43	32,3%
Perempuan	90	67,7%
Total	133	100%

Sumber : Data primer yang diolah, 2023

Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan atau memberikan informasi dalam laporan kepada peneliti terhadap kecenderungan responden dalam mengasihkan jawaban sesuai dengan variabel-variabel yang telah ditentukan.

Tabel 4. 3 Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics							
	N	Range	Min.	Max.	Mean	Std. Deviation	Variance
Gender	133	1	0	1	,68	,470	,220
Pertimbangan Pasar Kerja	133	10	14	24	21,29	1,941	3,766
Penghargaan Finansial	133	14	10	24	20,33	2,513	6,314
Motivasi Pemilihan Karir Sebagai Akuntan	133	20	8	28	24,52	2,684	7,206
Valid N (listwise)	133						

Sumber : Data primer yang diolah, 2023

Uji Validitas

1. Pertimbangan Pasar Kerja (X2)

Tabel 4. 4 Nilai r Pertimbangan Pasar Kerja

Item Pertanyaan	r Hitung	r Tabel	Keterangan
1	0,374	0,1703	Valid
2	0,494	0,1703	Valid
3	0,797	0,1703	Valid
4	0,653	0,1703	Valid
5	0,772	0,1703	Valid
6	0,772	0,1703	Valid

Sumber : Data primer yang diolah, 2023

2. Penghargaan Finansial (X3)

Tabel 4. 5 Nilai r Penghargaan Finansial

Item Pertanyaan	r Hitung	r Tabel	Keterangan
1	0,374	0,1703	Valid
2	0,494	0,1703	Valid
3	0,797	0,1703	Valid
4	0,653	0,1703	Valid
5	0,772	0,1703	Valid

Item Pertanyaan	r Hitung	r Tabel	Keterangan
6	0,772	0,1703	Valid

Sumber : Data primer yang diolah, 2023

3. Motivasi Pemilihan Karir Sebagai Akuntan (Y)

Tabel 4. 6 Nilai r Motivasi Pemilihan Karir Sebagai Akuntan

Item Pertanyaan	r Hitung	r Tabel	Keterangan
1	0,580	0,1703	Valid
2	0,677	0,1703	Valid
3	0,699	0,1703	Valid
4	0,612	0,1703	Valid
5	0,716	0,1703	Valid
6	0,675	0,1703	Valid
7	0,726	0,1703	Valid

Sumber : Data primer yang diolah, 2023

Uji Reliabilitas

Tabel 4. 7 Nilai Cronbach Alpha

Variabel	Cronbach Alpha	Keterangan
Pertimbangan Pasar Kerja (X2)	0,667	Reliabel
Penghargaan Finansial (X3)	0,731	Reliabel
Motivasi Pemilihan Karir Sebagai Akuntan (Y)	0,791	Reliabel

Sumber : Data primer yang diolah, 2023

Uji Normalitas

**Tabel 4. 8 Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		119
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,39075441
Most Extreme Differences	Absolute	,066
	Positive	,054
	Negative	-,066
Test Statistic		,066
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

Sumber data: Data primer yang diolah, 3023

Uji Multikolinearitas

Tabel 4. 9 Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
X1	0,985	1,015	Tidak terjadi multikolinearitas
X2	0,698	1,434	Tidak terjadi multikolinearitas
X3	0,706	1,416	Tidak terjadi multikolinearitas

Sumber : Data primer yang diolah, 2023

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4. 10 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig. t	Keterangan
X1	0,173	Tidak terjadi heteroskedastisitas
X2	0,348	Tidak terjadi heteroskedastisitas
X3	0,007	Tidak terjadi heteroskedastisitas

Sumber : Data primer yang diolah, 2023

Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 4. 11 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2,796	1,859		1,504	,135
Gender	,148	,353	,026	,420	,675
Pertimbangan Pasar Kerja	,821	,101	,593	8,090	,000
Penghargaan Finansial	,204	,078	,191	2,625	,010

Sumber data: Data primer yang diolah, 2023

Berdasarkan tabel diatas, akan dilakukan pembahasan sebagai berikut:

$$Y = 2,796 + 0,148X_1 + 0,821X_2 + 0,204X_3$$

Keterangan:

a: Konstanta

b: Koefisien regresi

e: Standar error

X₁: Gender

X₂: Pertimbangan Pasar Kerja

X₃: Penghargaan Finansial

Y: Motivasi pemilihan karir sebagai akuntan

Persamaan tersebut dapat disimpulkan bahwa:

1. Variabel gender memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,148, artinya jika variabel gender naik 1 poin, maka variabel motivasi pemilihan karir sebagai akuntan mengalami peningkatan 0,148.
2. Variabel pertimbangan pasar kerja memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,821. Jika variabel pertimbangan pasar kerja naik 1 poin, maka motivasi pemilihan karir sebagai akuntan akan meningkat sebesar 0,821 yang artinya memiliki nilai positif. Jika pertimbangan pasar kerja semakin tinggi, maka motivasi untuk memilih karir sebagai akuntan akan semakin tinggi juga.
3. Variabel penghargaan finansial mempunyai nilai koefisien regresi sebesar 0,204. Jika variabel penghargaan finansial naik 1 poin, maka motivasi pemilihan karir sebagai akuntan akan meningkat 0,204 artinya memiliki nilai positif. Jika nilai penghargaan finansial semakin tinggi, maka motivasi untuk memilih karir sebagai akuntan akan semakin tinggi juga.

Uji F

Tabel 4. 12 Uji Statistik F
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	490,944	3	163,648	45,867	,000 ^b
Residual	460,259	129	3,568		
Total	951,203	132			

Sumber data: Data primer yang diolah, 2023

Menurut tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai signifikan pengaruh variabel bebas secara bersamaan terhadap variabel terikat diperoleh 0,000 yaitu lebih kecil dari 0,05, dan nilai F_{hitung} sebesar 45,867 lebih dari F_{tabel} dengan nilai 2,6748. Dari sini diambil kesimpulan bahwa gender, pertimbangan pasar kerja dan penghargaan finansial secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap motivasi pemilihan karir sebagai akuntan.

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 4.13 Koefisien Determinasi Uji R square

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,718 ^a	,516	,505	1,889

Sumber data: data primer yang diolah, 2023

Berdasarkan tabel di atas nilai determinasi *adjusted R square* adalah 0,505. Nilai tersebut menjelaskan bahwa variabel gender, pertimbangan pasar kerja dan penghargaan finansial berpengaruh sebesar 50,5% dari motivasi pilihan karir sebagai akuntan, dan sisanya 49,5% dijelaskan oleh variabel berbeda yang tidak termasuk dalam analisis ini.

Uji t

Tabel 4. 13 Hasil Uji Parsial

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	2,796	1,859		1,504	,135
Gender	,148	,353	,026	,420	,675
Pertimbangan Pasar Kerja	,821	,101	,593	8,090	,000
Penghargaan Finansial	,204	,078	,191	2,625	,010

Sumber data: Data primer yang diolah, 2023

- Berdasarkan hasil tabel 4.12 diatas diketahui bahwa nilai signifikan pengaruh variabel bebas secara bersamaan terhadap variabel terikat diperoleh 0,000 yaitu lebih kecil dari 0,05, dan nilai F_{hitung} sebesar 45,867 lebih dari F_{tabel} dengan nilai 2,6748. Dari sini dapat disimpulkan bahwa gender, pertimbangan pasar kerja dan penghargaan finansial secara simultan berpengaruh terhadap motivasi pemilihan karir sebagai akuntan. Oleh karena itu, dalam penelitian ini hipotesis pertama (H1) diterima atau didukung bahwa gender, pertimbangan pasar kerja dan penghargaan finansial berpengaruh terhadap motivasi pemilihan karir sebagai akuntan.
- Variabel gender memiliki nilai signifikansi 0,675 atau lebih besar pada tingkat signifikansi 0,05 dan nilai t_{hitung} 0,420 < t_{tabel} 1,9782. Artinya gender tidak ada hubungannya dengan motivasi pemilihan karir sebagai akuntan. Hal ini menolak hipotesis kedua (H1a) yang menyatakan bahwa gender berpengaruh terhadap motivasi pemilihan karir sebagai akuntan.
- Variabel pertimbangan pasar kerja memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000 atau lebih kecil pada tingkat signifikansi 0,05 dengan nilai t_{hitung} 8,090 > t_{tabel} 1,9782. Hal tersebut menunjukkan bahwa pertimbangan pasar kerja berpengaruh terhadap motivasi pemilihan karir sebagai akuntan. Oleh karena itu, hipotesis ketiga (H1b) diterima, dimana pertimbangan pasar kerja berpengaruh terhadap motivasi pemilihan karir sebagai akuntan.
- Variabel penghargaan finansial mempunyai taraf signifikansi sebesar 0,010 atau lebih kecil pada tingkat signifikansi 0,05 dengan nilai t_{hitung} 2,625 > t_{tabel} 1,9782. Artinya, menunjukkan bahwa penghargaan finansial berpengaruh terhadap motivasi pemilihan karir sebagai akuntan. Pernyataan tersebut menerima hipotesis keempat (H1c) yang mengemukakan bahwa penghargaan finansial berpengaruh terhadap motivasi pemilihan karir sebagai akuntan.

KESIMPULAN

1. Secara bersama-sama variabel Gender, pertimbangan pasar kerja dan penghargaan finansial memiliki pengaruh terhadap motivasi pemilihan karir sebagai akuntan.
2. Berdasarkan hasil data tersebut, maka gender dinyatakan tidak berpengaruh terhadap motivasi pemilihan karir sebagai akuntan.
3. Pertimbangan pasar kerja memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi pemilihan karir sebagai akuntan.
4. Penghargaan finansial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi pemilihan karir sebagai akuntan.

Keterbatasan

1. Penelitian ini dilakukan dengan cara penyebaran kuesioner kepada para responden melalui *google form* untuk pengambilan data penelitian.
2. Responden dalam analisis ini sangat terbatas yaitu hanya mahasiswa akuntansi Universitas Islam Malang angkatan 2019 saja. Hal ini dapat mengurangi generalisasi hasil penelitian dikarenakan responden hanya dalam lingkup kecil.
3. Penelitian ini hanya menggunakan tiga variabel independen saja.

Saran

1. Sebaiknya penyebaran kuesioner dilakukan dengan mewawancarai secara langsung atau bertatap muka dengan responden agar kuesioner yang diberikan oleh peneliti bisa dipahami dengan baik oleh responden untuk memperoleh hasil yang lebih akurat.
2. Penelitian selanjutnya harus mempertimbangkan untuk memperluas cakupan penelitian dengan mengambil sampel mahasiswa akuntansi dari beberapa universitas baik swasta maupun negeri, sehingga temuan dapat digeneralisasikan lebih luas.
3. Untuk peneliti berikutnya sebaiknya dapat merubah atau menambahkan variabel lain yang dapat mempengaruhi motivasi pemilihan karir sebagai akuntan selain faktor-faktor dalam analisis ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Arif, M. F., Askandar, N. S., & Mahsuni, A. W. (2020). Analisis Pengaruh Persepsi Profesi Akuntan Publik, Motivasi Dan Kecerdasan Adversity Mahasiswa Universitas Islam Malang Terhadap Minat Menjadi Akuntan Publik. *E-Jra*, 9(1), 60–74.
<http://www.riset.unisma.ac.id/index.php/jra/article/view/5421>
- Asmoro, T. K. W., Wijayanti, A., & Suhendro. (2016). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Mahasiswa Akuntansi dalam Pemilihan Karir sebagai Akuntan Publik. *JEAM*, XV, 68–79.
- Bily, K., Ari, J., Wahyuni, M. A., Luh, N., & Erni, G. (2017). BERKARIR SEBAGAI AKUNTAN PUBLIK (Studi Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Program S1 Universitas Pendidikan Ganesha). *E-Journal S1 Ak*, 8(2).
- Ghozali. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan program IBM SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Handayani, F. (2021). Pengaruh Gender, Penghargaan Finansial dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Berkarir Menjadi Akuntan Publik pada Mahasiswa Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Balikpapan. *JSHP: Jurnal Sosial Humaniora Dan Pendidikan*, 5(2). <https://doi.org/10.32487/jsHP.v5i2.1126>
- Herzberg, 2005. Frederick; Bernard Mausner; and Barbara Snyderman. *The Motivation to Work*. New York: Wiley
- Kusumawardani, I. P. (2022). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarir Menjadi Akuntan Publik (Studi Kasus pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Yogyakarta). *Skripsi*. Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Yogyakarta

- Maslow, Abraham H., 2010, *Motivation and Personality*, Rajawali, Jakarta.
- McClelland, D. C. (1961), *The Achieving Society*, Prin-ceton, NJ: Van Nostrand
- Sari, Lilis Kurnia (2016). Pengaruh Nilai Intrinsik Pekerjaan, Lingkungan Kerja, dan Pertimbangan Pasar Kerja terhadap Motivasi Pemilihan Karier sebagai Akuntan (Studi Kasus pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta). Skripsi. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta
- Yulanda, D., Zanaria, Y., & Rahayu, S. R. (2021). Pengaruh Nilai Intrinsik Pekerjaan, Referents dan Gender Terhadap Motivasi Pemilihan Karir Sebagai Akuntan (Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Prodi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Metro). eprint repository software. <https://eprint.ummetro.ac.id/id/eprint/706>
- Zaid, M. I. (2015). Pengaruh Gender, Penghargaan Finansial, dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarier Menjadi Akuntan Publik (Studi Kasus pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta). *Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta*, 1–153